

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai menulis penting dilakukan pada siswa sekolah dasar karena menulis merupakan wadah ekspresi yang tepat bagi siswa. Melalui menulis karangan narasi siswa dapat mengungkapkan ide yang ada dalam pikirannya dan mengembangkan daya khayal dalam bercerita. Pada siswa sekolah dasar kegiatan menulis cerita sangat sulit dilakukan, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis sebuah cerita.

Tarigan (1982:46) mengungkapkan bahwa menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut. Menulis merupakan salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan kepada orang lain secara tidak langsung. Kegiatan menulis mengandung banyak manfaat bagi perkembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Adapun tujuan menulis ialah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, dan pesan dalam berbagai ragam tulisan (Depdiknas, 2003).

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam aspek menulis untuk kelas IV sekolah dasar adalah siswa mampu menulis dan menyusun karangan tentang cerita binatang dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma). Menulis karangan berdasarkan kurikulum tersebut mengarah kepada karangan yang berbentuk narasi khususnya narasi sugestif.

Kompetensi yang telah dipaparkan di atas agar dapat tercapai secara optimal maka siswa harus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Setelah diadakan penelitian ditemukan permasalahan yang ada di kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan yakni minat siswa yang masih kurang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan khususnya karangan narasi, oleh karena itu hasil belajarnya menjadi rendah. Hal tersebut ditengarai sebagai penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis sehingga siswa melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam menulis karangan.

Kesalahan berbahasa ini berupa kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca dan pemilihan kata. Dari hasil observasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi sugestif pada pembelajaran awal (*pretest*) yakni sebagian besar siswa belum mengalami ketuntasan hasil belajar. Itupun terlihat bahwa hanya 1 siswa yang mampu menulis karangan narasi dan 19 siswa belum tuntas dalam menulis. Pada kelas kontrol siswa mengalami kesulitan untuk mendapatkan hasil belajar sesuai KKM

yang ditentukan sekolah yakni 75, dan keseluruhan siswa kelas kontrol tidak tuntas dalam menulis karangan narasi sugestif.

Faktor selanjutnya yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi khususnya narasi sugestif adalah guru cenderung memberikan materi dengan metode ceramah, pemberian tugas, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan yang muncul dari metode yang diberikan guru disebabkan karena guru mengalami kesulitan dalam menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis karangan narasi.

Adanya permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran tersebut akan berimbas pada kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, serta akan muncul rasa bosan pada siswa dalam materi menulis karangan. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusi, karena cukup mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan kemampuan menulis karangan khususnya menulis karangan narasi sugestif.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SDN Sidoharjo 1 Lamongan maka perlu diberikan solusi. Salah satu alternatif solusi tersebut adalah penerapan penggunaan media audio visual berupa penayangan video dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif. Melalui media audio visual diharapkan siswa mampu merangsang pemikirannya dalam menemukan, mengembangkan inspirasi menulis karangan, dan menuangkan ide-

idenya dalam bentuk tulisan untuk dikembangkan menjadi karangan khususnya karangan narasi sugestif.

Penggunaan media audio visual memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah melihat tayangan video tersebut. Media ini juga dapat membuat siswa menjadi tertarik, antusias dan memperkuat siswa dalam mengembangkan kemampuan menulisnya. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka. Pemilihan penggunaan media audio visual melalui penayangan video memiliki alasan karena pada dasarnya anak usia sekolah dasar cenderung lebih menyukai melihat dan mendengarkan suatu objek yang mereka lihat atau amati dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif diharapkan dapat: (1) merangsang kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif, (2) menginspirasi siswa untuk menemukan ide yang akan ditulis, (3) menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa, dan (4) memberikan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diberikan guru melalui penggunaan media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi dua macam, yakni: (1) Audio visual murni yaitu unsur suara dan unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset; dan (2) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder (Asyhar, 2012:73).

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian dan macam-macam media audio visual, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media audio visual murni yaitu media yang memiliki unsur suara dan gambar dari satu sumber. Penggunaan VCD dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi sugestif dapat meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan imajinasi dan daya khayal untuk menulis karangan.

Peneliti mengacu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Surya Hendianata (2007) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Siswa Kelas VIII C SMPN I Leces Melalui Strategi Penayangan Peristiwa Alam Tahun Ajaran 2007-2008”. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil akhir kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII C SMPN I Leces Melalui Strategi Penayangan Peristiwa Alam sudah meningkat dan mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam menulis puisi serta siswa secara individu dapat lebih aktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hal itu terlihat pada diri siswa yang merasa senang, antusias melihat, mengamati, menghayati tayangan video tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka dihadirkan penggunaan media audio visual berupa video untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari materi menulis karangan narasi sugestif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidoharjo 1 Lamongan yang merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui media audio visual berupa video yang diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia ini dapat berhasil di semua sekolah atau hanya berhasil di beberapa sekolah saja. Penelitian yang akan

dilakukan yaitu *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Video) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Karangan Narasi Sugestif (Studi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sidoharjo I Lamongan Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi sugestif ?
3. Apakah penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi sugestif studi pada siswa kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah.

1. untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi sugestif.
3. untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi sugestif kelas IV SDN Sidohajo 1 Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian harus menghasilkan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Berikut ini dikemukakan manfaat dari hasil penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang efektivitas penggunaan media audio visual (video) terhadap kemampuan menulis karangan narasi sugestif pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Sidoharjo I Lamongan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan perbaikan dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, agar dapat menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang inovatif dan tidak membosankan.
2. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang inovatif, kreatif sebagai alat pelayanan terbaik bagi siswa.

3. Bagi siswa, untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-idenya melalui karya tulis.
4. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam melaksanakan penelitian yang lebih baik dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai media pembelajaran audio visual.

1.5 Hipotesis

H_0 : Hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi sugestif tidak lebih efektif daripada siswa yang tidak menggunakan media audio visual.

H_1 : Hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Sidoharjo 1 Lamongan yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi sugestif lebih efektif daripada siswa yang tidak menggunakan media audio visual.